

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kelompok-kelompok suporter telah terbentuk di berbagai negara. Bahkan setiap klub di dunia pasti mereka mempunyai kelompok suporter sendiri salah satu klub Indonesia dengan jumlah member kelompok yang besar adalah Persija Jakarta yang menamakan kelompok suporter tersebut dengan The Jakmania, terbentuk pada tanggal 19 Desember 1997. Menurut Hillery, Gorge (2020) dikutip dalam Ramadhani, Komunitas terdiri dari orang-orang yang memiliki kesamaan minat dan kebutuhan dasar, serta keberadaan dan lokasi geografis. Oleh karena itu, komunitas dapat didefinisikan sebagai sekelompok orang yang tinggal di suatu tempat yang saling memiliki perasaan memiliki, terikat satu sama lain dan berdiri pada kebutuhan dan keinginan bersama (Ramadhani, 2020). Perlu diketahui, dimana member atas The Jak Mania se-Indonesia telah mencapai 127.000 orang anggota yang berKTA aktif dari wilayah resmi yang tersebar di sekitar Jabodetabek dan satu biro resmi luar negeri (Tokyo, Jepang). Dari 127.000 anggota yang aktif terbagi 150 anggota berKTA yang aktif di Bantargebang. Jakmania Bantargebang sendiri mencakup kelurahan-kelurahan Bantargebang, Sumur Batu, Ciketing dan Cikiwul dibawah korwil Muhammad Ade Sopiyan.

Kurangnya keaktifan anggota The Jakmania Bantargebang dalam mendukung kegiatan Persija Jakarta menyebabkan kurangnya dukungan yang diberikan. Untuk meningkatkan keterlibatan, The Jakmania Bantargebang dapat mengambil beberapa langkah seperti menyelenggarakan pembuatan baju, pendaftaran KTA, nonton bareng dan memanfaatkan pendapatan dari penjualan tiket pertandingan untuk mendukung keuangan dan prestasi Persija Jakarta. Dalam hal ini, potensi ekonomi dari hasil pendapatan dari kegiatan bisa menjadi hal positif untuk mendukung prestasi Persija Jakarta.

Penjualan tiket pertandingan sepak bola, baik secara *online* maupun *offline*, merupakan salah satu sumber pendapatan penting bagi klub dan organisasi suporter

seperti The Jakmania. Para suporter, termasuk *non-KTA* The Jakmania, bisa membeli tiket secara *online* melalui situs resmi Persija Jakarta dengan *barcode* tiket sementara yang memiliki KTA mendapatkannya melalui proses distribusi dari korwil ke Sub Korwil. Pendapatan dari penjualan tiket ini menjadi tambahan kas bagi organisasi yang digunakan untuk berbagai keperluan seperti mengatur kegiatan dan memperkuat fanatisme. Bagian dari fanatisme tersebut adalah kesediaan suporter untuk membeli tiket dengan harga apa pun dan melakukan perjalanan ke stadion untuk mendukung tim mereka, baik di kandang maupun tandang. Suporter The Jakmania Bantargebang, misalnya, harus memesan tiket secara online melalui grup *WhatsApp* tiga hari sebelum pertandingan kandang dengan kuota tiket yang didistribusikan dari kantor pusat The Jakmania. Pada tahun 2023, misalnya, mereka mendapatkan kuota 106 tiket untuk pertandingan.

Tabel 1. 1 Data Kuota tiket The Jakmania Bantargebang

NO	SUB/BASIS	KTA AKTIF	TRIBUN SELATAN
1	Nangkelande	29	7
2	Kampoeng Rama	11	3
3	Aboter	39	17
4	Sumur Batu Orange	43	11
5	Budhe Squad	35	15
6	Telkom	32	13
7	Orange Santoen	32	13
8	Orange Mustikasari	30	12
9	Mustikajaya	24	5
10	Orange Taman Rahayu	26	10

Sumber : Data The Jakmania Bantargebang (2023)

Pada tabel 1.1 merupakan data kuota tiket nonton kandang untuk kelompok suporter The Jakmania Bantargebang dan Sub Korwil wilayahnya disampaikan. Dalam hal ini, kelompok tersebut merancang interaksi antara member dan pengelola di bagian tiketing dengan potensi menguntungkan seperti ekonomi dan uang kas organisasi. Harga normal tiket pertandingan adalah Rp 106.000, tetapi dengan tambahan dana pribadi untuk uang kas, harga total menjadi Rp 111.00. Persentase anggota aktif dari total KTA di setiap Sub/basis bervariasi dengan

Aboter memiliki persentase tertinggi sebesar 43.59% dan Mustikajaya memiliki persentase terendah sebesar 20.83%. Tambahan ini menjadi sumber pemasukan untuk uang kas kelompok dan kebutuhan saat menonton pertandingan. Dengan demikian, setiap anggota yang membeli tiket turut berkontribusi terhadap penambahan dana kas kelompok yang nantinya dapat digunakan untuk berbagai keperluan selama pertandingan, seperti pembelian makanan dan minuman, perlengkapan dukungan, atau biaya transportasi. Dengan adanya dana tambahan ini, diharapkan seluruh anggota dapat menikmati pertandingan dengan lebih nyaman dan meriah, tanpa perlu khawatir akan kekurangan dana selama acara berlangsung. Sistem pengumpulan dana ini juga membantu dalam menjaga keseimbangan keuangan kelompok, memastikan bahwa setiap anggota mendapatkan pengalaman yang terbaik saat mendukung tim kesayangan mereka. Melalui kontribusi ini, solidaritas dan kebersamaan dalam kelompok semakin terjalin erat, menciptakan atmosfer dukungan yang lebih kuat dan positif selama pertandingan berlangsung.

Komunikasi merupakan kegiatan dasar manusia, melalui komunikasi manusia dapat saling berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari dimanapun berada. Komunikasi juga penting untuk kelangsungan dan keberhasilan suatu interaksi, baik dalam lingkungan formal organisasi/lembaga pendidikan maupun pada tataran interaksi dalam organisasi pada umumnya (Munawir, 2023). Komunikasi dapat dilakukan secara sederhana maupun kompleks. Komunikasi tidak hanya sebatas kata-kata sederhana tetapi juga segala bentuk interaksi, senyuman, anggukan penegasan hati, postur tubuh, ekspresi ketertarikan, perhatian dan dukungan. menerima pengertian dan sikap serupa dan perasaan, menerima pemahaman serupa adalah kunci komunikasi. komunikasi merupakan elemen yang sangat penting dan signifikan dalam suatu organisasi dan diperlukan untuk menciptakan kolaborasi dalam lingkungan kerja yang berdampak pada kinerja organisasi dan pengambilan keputusan.

Strategi pada dasarnya adalah perencanaan dan pengelolaan untuk mencapai tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya memberikan arahan tetapi harus menunjukkan taktik operasional.

Begitu pula dengan strategi media yang merupakan pedoman perencanaan media dengan pengelolaan media untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan (Madhani dkk., 2023). Kehadiran Strategi komunikasi sangat esensial dalam sebuah organisasi untuk memastikan bahwa komunikasi di dalamnya berjalan sejalan dengan tujuan yang diinginkan. Dengan adanya strategi yang dilakukan oleh sebuah organisasi, mereka dapat membangun citra positif, meningkatkan kehadiran di antara masyarakat dan mempengaruhi opini publik. Terutama bagi suporter The Jakmania Bantargebang.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : “Strategi Komunikasi Suporter The Jakmania Bantargebang Dalam Mendukung Prestasi Persija Jakarta”.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana strategi komunikasi suporter The Jakmania Bantargebang dalam mendukung prestasi Persija Jakarta?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui strategi komunikasi suporter The Jakmania Bantargebang dalam mendukung prestasi Persija Jakarta

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian antara lain:

1. Bagi akademis

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan, terutama terkait dengan masalah dalam penelitian ini. selain itu, penelitian ini juga dapat dijadikan bahan bacaan atau literatur tambahan bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang tertarik terhadap bidang kajian tentang strategi komunikasi.

2. Bagi praktisi

Dapat dijadikan bahan masukan yang berharga dalam merancang strategi komunikasi yang lebih efektif. Mereka dapat

mengaplikasikan temuan peneliti seperti spesifik dan fokus pertumbuhan pada ekonomi komunitas untuk membantu membangun prestasi suporter The Jakmania dalam mendukung Persija Jakarta.